

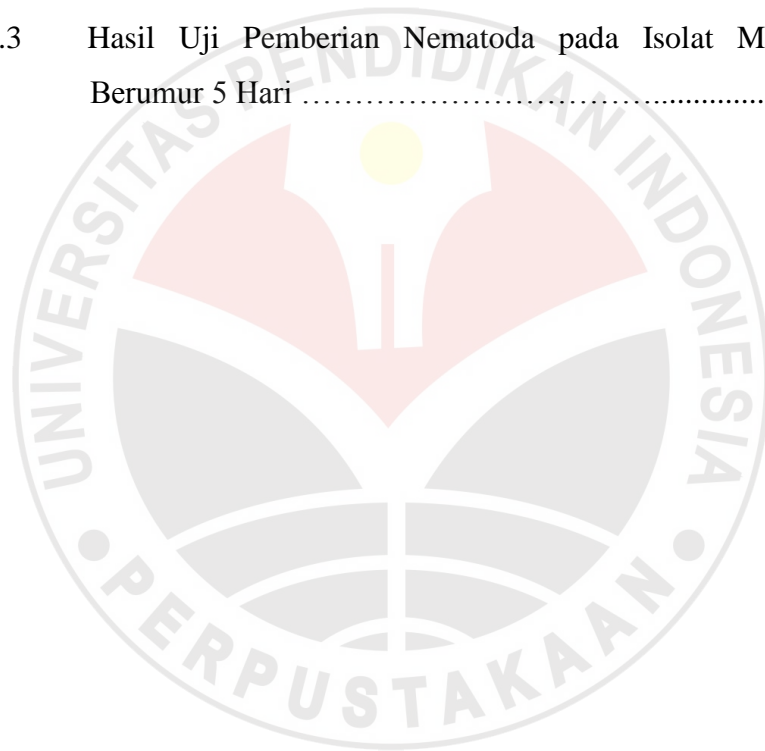
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Batasan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II FUNGI LEUWEUNG SANCANG GARUT	
A. Leuweung Sancang	7
B. Fungi	
1. Definisi Fungi	9
2. Morfologi Fungi	10
3. Fisiologi Fungi	11
4. Reproduksi Fungi	12
5. Klasifikasi Fungi	15
6. Fungi dan Lingkungan	17
7. Beberapa Jenis Kapang yang Penting	21
C. Mikrofungi Karnivor (<i>Carnivorous Microfungi</i>)	23

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Tempat Penelitian	27
D. Alat dan Bahan	28
E. Prosedur Penelitian	28
F. Alur Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Identifikasi Fungi	35
2. Pengamatan Morfologi Makroskopis Dan Mikroskopis.....	36
3. Pengujian Nematoda	44
4. Faktor Abiotik Hutan Pantai dan Hutan Mangrove Leuweung Sancang	45
B. Pembahasan	
1. Identifikasi Fungi	46
2. Pengamatan Morfologi Makroskopis dan Mikroskopis	48
3. Pengujian Nematoda	54
4. Faktor Abiotik Hutan Pantai dan Hutan Mangrove Leuweung Sancang	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60
RIWAYAT HIDUP PENULIS	67

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Pengelompokan Fungi Berdasarkan Faktor Lingkungan .	18
2.2	Tipe Struktur Infeksi Dari Beberapa Nematophagous Fungi	25
4.1	Hasil Identifikasi Fungi dari Serasah Daun Hutan Pantai dan Hutan Mangrove Leuweung Sancang	35
4.2	Pengamatan Morofologi Makroskopis dan Mikroskopis .	37
4.3	Hasil Uji Pemberian Nematoda pada Isolat Murni Berumur 5 Hari	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Cincin Hifa Mikrofungi Karnivor yang Terlilit pada Tubuh Nematoda	23
2.2	Mikrofungi Karnivor (<i>Arthrobotrys conoides</i>), anggota Ascomycetes dengan perangkap cincin hifa yang menyelubungi atau membungkus nematoda	24
2.3	Keragaman dari Struktur Perangkap pada <i>Nematophagous Fungi</i>	25
3.1	Foto Satelit Leuweung Sancang Garut	28
3.2	Rona Lingkungan Tempat Pengambilan Serasah Daun ..	30
3.3	Penampakan Mikroskopis Nematoda <i>Meloidogyne incognita</i>	33
3.4	Alur Penelitian	34
4.1	Perbandingan jumlah Genus fungi dari sampel serasah daun hutan pantai dan hutan mangrove	36
4.2	Kultur murni <i>Aspergillus sp.1</i> yang berumur 5 hari	38
4.3	Kultur murni <i>Aspergillus sp.2</i> yang berumur 5 hari	38
4.4	Hasil pengamatan mikroskopis <i>Aspergillus</i>	39
4.5	Kultur murni <i>Acremonium</i> yang berumur 5 hari	39
4.6	Hasil pengamatan mikroskopis <i>Acremonium</i>	40
4.7	Kultur murni <i>Chepalosporium</i> yang berumur 5 hari	40
4.8	Hasil Pengamatan mikroskopis <i>Chepalosporium</i>	41
4.9	Kultur murni <i>Monosporium</i> yang berumur 5 hari	41
4.10	Hasil pengamatan mikroskopis <i>Monosporium</i>	42
4.11	Kultur murni <i>Penicillium</i> yang berumur 5 hari	42
4.12	Hasil pengamatan mikroskopis <i>Penicillium</i>	43
4.13	Kultur Murni <i>Trichoderma</i> yang berumur 5 hari	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Alat dan Bahan yang Digunakan Selama Penelitian	
	1a. Alat yang digunakan selama penelitian	60
	1b. Bahan yang digunakan selama penelitian	61
2	Hasil Pengujian Nematoda	
	2a. Hasil Pengujian Nematoda	63
3	Faktor Abiotik Hutan Pantai dan Hutan Mangrove	
	Leuweung Sancang	66

